

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekstrak kulit mangga arumanis yang digunakan dalam pembuatan *hand sanitizer gel* memiliki bahan antibakteri berupa flavonoid, saponin, tanin. Berdasarkan pengujian fitokimia, didapatkan hasil positif pada flavonoid ditandai dengan terbentuknya warna merah pada lapisan amil alkohol, kemudian didapatkan hasil positif pada saponin dengan terbentuknya busa pada ekstrak dan pada kandungan tanin juga menunjukkan hasil positif ditandai dengan terbentuknya warna hitam kehijauan. Oleh karena itu, ekstrak dari kulit mangga arumanis dapat dijadikan sebagai antibakteri.
2. Waktu maserasi dan konsentrasi ekstrak yang digunakan mempengaruhi sediaan *hand sanitizer gel* yang dihasilkan. Pada pengujian karakteristik *hand sanitizer* didapatkan bahwa nilai daya sebar dan densitas meningkat seiring bertambahnya konsentrasi dan lama waktu maserasi sedangkan nilai viskositas menurun seiring bertambahnya konsentrasi dan lama waktu maserasi.

#### **5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode ekstraksi dan pengujian kadar flavonoid pada kulit mangga arumanis. Serta perlu dilakukan uji aktivitas antibakteri lanjutan dengan menggunakan metode yang berbeda dan jenis bakteri yang spesifik